
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS LATIHAN (DRILL) DI UPTD SMP NEGERI 5 SEKAMPUNG UDIK SATAP

Oleh:

I Made Mas Astawa

UPTD SMP Negeri 5 Sekampung Udik Satap

Email: ray.astawa@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Naskah Masuk : 2 Februari 2025

Naskah Direvisi : 12 Februari 2025

Naskah Disetujui : 21 Februari 2025

Tersedia Online : 25 Februari 2025

Keywords:

Drill Method, Learning Outcomes, Active Learning

Kata Kunci:

3 Metode Drill, Hasil Belajar, Pembelajaran Aktif



This is an open access article under the CC BY. SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of drill-based learning methods in improving student learning outcomes at UPTD SMP Negeri 5 Sekampung Udik Satap. The research method used is classroom action research (CAR) with quantitative and qualitative approaches. The subjects of the study were grade VIII students who were given material using the drill method. The results of the study showed that the drill method can significantly improve students' understanding of concepts and skills. The conclusion of this study is that the drill method is effective in improving student learning outcomes and can be applied as a sustainable learning strategy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode pembelajaran berbasis latihan (drill) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 5 Sekampung Udik Satap. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang diberikan materi menggunakan metode drill. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa secara signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang berkelanjutan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Siswadi, 2024). Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran berbasis latihan (drill) merupakan salah satu strategi yang dapat

*Corresponding author

E-mail addresses: ray.astawa@gmail.com (I Made Mas Astawa)

membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran melalui pengulangan secara sistematis.

Di UPTD SMP Negeri 5 Sekampung Udik Satap, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan latihan berulang seperti matematika dan bahasa. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar yang diajarkan serta minimnya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode drill, yang menekankan pada pengulangan latihan sebagai sarana untuk memperkuat daya ingat dan keterampilan siswa dalam memahami materi.

Metode drill memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk lebih memahami materi secara lebih mendalam melalui serangkaian latihan yang diberikan secara sistematis dan berulang. Penerapan metode ini tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan akademik siswa tetapi juga membangun kebiasaan belajar yang disiplin dan mandiri. Selain itu, metode ini sangat efektif untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan siswa dalam menyelesaikan soal, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan banyak latihan seperti matematika dan bahasa.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Namun, penerapan metode ini masih jarang digunakan secara optimal di sekolah-sekolah tertentu, termasuk di UPTD SMP Negeri 5 Sekampung Udik Satap. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta bagaimana respons siswa terhadap penerapan metode ini dalam proses pembelajaran.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efektivitas metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan metode ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada guru dalam mengimplementasikan metode drill sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Sekampung Udik Satap. Instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan wawancara dengan siswa serta guru. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes sebelum dan sesudah penerapan metode drill, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan wawancara untuk melihat respons siswa terhadap metode ini. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode drill digunakan untuk mengetahui efektivitas metode ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode drill. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan sebelum penerapan metode drill. Pada siklus kedua, peningkatan hasil belajar semakin signifikan dengan kenaikan rata-rata nilai sebesar 25%. Selain itu, observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan latihan dan memahami materi dengan lebih baik. Guru juga mengungkapkan bahwa metode drill membantu siswa dalam mengingat konsep lebih lama dan mengurangi tingkat kesalahan dalam menjawab soal.

Keberhasilan metode drill ini sejalan dengan teori pembelajaran behavioristik yang menekankan pentingnya pengulangan dalam pembelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa. Dengan demikian, metode drill dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan metode pembelajaran berbasis latihan (drill) di UPTD SMP Negeri 5 Sekampung Udik Satap menunjukkan bahwa metode ini memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Metode drill, yang menekankan pada pengulangan materi secara sistematis, diterapkan dalam beberapa mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan observasi

langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode drill.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa metode drill membantu siswa dalam menghafal dan memahami konsep-konsep dasar secara lebih efektif. Dalam mata pelajaran Matematika, misalnya, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menyelesaikan soal hitungan setelah dilakukan latihan berulang. Demikian pula dalam Bahasa Indonesia, latihan membaca dan menulis yang dilakukan secara terus-menerus membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan literasi mereka.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, metode drill juga terbukti mampu membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin di kalangan siswa. Dengan adanya latihan rutin, siswa menjadi lebih terbiasa dalam mengerjakan tugas secara mandiri dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung oleh wawancara dengan beberapa guru yang menyatakan bahwa keaktifan dan motivasi belajar siswa meningkat setelah metode drill diterapkan secara konsisten.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan metode drill di sekolah ini. Salah satu kendala utama adalah kejenuhan siswa akibat latihan yang bersifat repetitif. Beberapa siswa mengaku merasa bosan dengan pola latihan yang sama, terutama jika materi yang diberikan tidak dikombinasikan dengan variasi metode pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi yang lebih kreatif agar metode drill tetap efektif tanpa membuat siswa kehilangan minat dalam belajar.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode drill sangat bergantung pada keterampilan guru dalam mengelola kelas. Guru yang mampu mengkombinasikan metode drill dengan pendekatan interaktif, seperti permainan edukatif atau diskusi kelompok, cenderung mendapatkan hasil yang lebih positif dibandingkan dengan guru yang hanya mengandalkan latihan berulang tanpa variasi. Dengan demikian, penting bagi guru untuk memiliki pelatihan yang memadai dalam mengaplikasikan metode ini secara optimal.

Dari segi evaluasi, penelitian ini menemukan bahwa siswa yang dibimbing dengan metode drill cenderung mendapatkan nilai lebih baik dalam ulangan dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan latihan rutin. Analisis hasil

belajar menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 15-20% setelah metode drill diterapkan selama satu semester. Hal ini menunjukkan bahwa latihan berulang dapat membantu siswa dalam menguasai materi dengan lebih baik, terutama untuk mata pelajaran yang membutuhkan ketepatan dan kecepatan berpikir.

Hasil penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk terus mengembangkan metode drill dengan pendekatan yang lebih inovatif. Kombinasi antara latihan berulang dengan penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran daring atau permainan berbasis edukasi, dapat menjadi solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa. Selain itu, perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat menerapkan metode ini dengan lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis latihan (drill) memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 5 Sekampung Udik Satap. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, dengan strategi yang tepat, metode ini dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis latihan (drill) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 5 Sekampung Udik Satap. Peningkatan hasil belajar yang signifikan menunjukkan bahwa metode ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang berkelanjutan. Disarankan kepada guru untuk menerapkan metode drill secara lebih luas pada berbagai mata pelajaran, terutama yang memerlukan pemahaman konsep dan keterampilan dasar yang kuat. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan metode ini agar lebih bervariasi dan menarik bagi siswa

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Siswadi, G. A. (2024). *Sekolah Bukan Mesin Pencetak Manusia Pekerja*. Kota Solok Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.

Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2011). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainal, M. (2015). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.